

Teks Prosedur pada Kemasan Produk Makanan dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia

Sulis Setiawati^{1*)}

Hilda Hilaliyah²⁾

Merry Lapasau³⁾

Universitas Indraprasta PGRI^{1, 2, 3}

*) Penulis Korespondensi: Jl. Nangka Raya No. 58C, Jakarta Selatan, 12530, Indonesia

Posel: sulisjbsi@gmail.com

Abstrak: Teks prosedur merupakan teks paparan yang bertujuan memberikan penjelasan tentang cara melakukan sesuatu. Teks ini sangat diperlukan oleh seseorang yang hendak melakukan suatu kegiatan dan belum jelas langkah-langkahnya. Dengan membaca teks prosedur, orang-orang dapat menggunakan alat atau melakukan langkah-langkah suatu kegiatan dengan cara yang benar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan struktur teks prosedur pada kemasan produk makanan dan implikasinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Data berupa teks prosedur yang dianalisis adalah teks petunjuk yang terdapat dalam kemasan produk makanan cepat saji. Jumlah teks yang dijadikan data adalah 20 teks. Diperoleh dalam rentang waktu November 2022 sampai dengan Januari 2023. Setiap teks prosedur dianalisis dengan memperhatikan struktur pembentuk teks prosedur dan aspek kebahasaan yang terdapat dalam teks prosedur. Berdasarkan hasil analisis dari aspek struktur teks prosedur, struktur ke-20 teks tidak lengkap. Pada teks hanya tertulis langkah-langkah berupa kalimat perintah yang disusun secara sistematis dan tidak tertulis pengantar pernyataan atau tujuan dan daftar bahan atau peralatan. Terdapat 16 teks prosedur yang disertai gambar pada setiap tahapnya sehingga dapat membantu pemahaman pembaca atau konsumen. Kemudian dari aspek tinjauan kebahasaan, ditemukan ciri-ciri kebahasaan teks prosedur yaitu berupa penggunaan kalimat perintah, kata perintah, kata penghubung yang menyatakan urutan waktu, kata-kata penunjuk waktu, kata-kata yang menyatakan urutan langkah kegiatan, dan kata-kata teknis yang sesuai dengan temanya. Selanjutnya temuan dalam kajian ini adalah fakta bahwa sebagian besar teks prosedur yang terdapat pada kemasan makanan masih kurang memperhatikan kaidah penulisan bahasa Indonesia, seperti penggunaan tanda baca, penulisan huruf, dan penulisan istilah asing. Hasil penelitian ini dapat diimplikasikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas VII Sekolah Menengah Pertama, khususnya pada materi teks prosedur sebagai bahan pengayaan maupun sumber rujukan.

Kata Kunci: teks prosedur; kemasan produk makanan; pembelajaran bahasa Indonesia

Procedure Texts on Food Product Packaging and Their Implications for Indonesian Language Learning

Abstract: Procedure text is an exposition text that aims to provide an explanation of how to do something. This text is really needed by someone who wants to carry out an activity and the steps are not clear. By reading procedural texts, people can use tools or perform the steps of an activity in the correct way. The aim of this research is to describe the structure of procedural texts in food product packaging and its application to Indonesian language learning. The research method used is descriptive qualitative. The data in the form of procedural text that is explained is the instructional text contained in fast food product packaging. The number of texts used as data is 20 texts. Obtained in the period from November 2022 to January 2023. Each text procedure is explained by paying attention to the structure of the procedural text and the linguistic aspects contained in the procedural text. Based on the results of the analysis of the procedural text structure aspect, the structure of the 20 texts is incomplete. In the text, only the steps are written in the form of command sentences which are arranged systematically, and no introductory statements or objectives and a list of materials or equipment are written. There are 16 procedural texts accompanied by images at each stage so that they can help readers or consumers understand. Then, from the aspect of linguistic observation, the linguistic characteristics of procedural texts were found, namely the use of commands, command words, sentence

linking words which express the time sequence, words indicating time, words which state the sequence of activity steps, and technical words which according to the theme. A further finding in this research is the fact that the majority of procedural texts on food packaging still pay little attention to Indonesian writing rules, such as the use of punctuation, writing letters and writing foreign terms. The results of this research can have implications for Indonesian language learning for class VII junior high schools, especially in procedural text material as enrichment material and a reference source.

Keywords: procedure text; food product packaging; Indonesian language learning

Proses artikel: Dikirim: 21-12-2023; Direvisi: 28-12-2023; Diterima: 29-12-2023; Diterbitkan: 31-12-2023

Gaya sitasi (MLA edisi ke-7): Setiawati, Sulis, Hilda Hilaliyah, and Merry Lapasau "Teks Prosedur pada Kemasan Produk Makanan dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia." *Hortatori: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 7.2 (2023): 190–204. Print/Online. **Pemegang Hak Cipta:** Sulis Setiawati, Hilda Hilaliyah, Merry Lapasau. **Publikasi Utama:** Hortatori: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (2023).



Proses ini berada di bawah lisensi *Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License*.

Pendahuluan

Dalam kehidupan sehari-hari, seringkali seseorang melakukan sebuah pekerjaan atau kegiatan yang belum pernah dilakukan. Bisa jadi kegiatan tersebut pernah atau sering dilakukan tetapi langkah-langkahnya belum sesuai dengan aturan yang benar. Kegiatan tersebut misalnya menggunakan barang elektronik, alat-alat rumah tangga, atau memasak. Pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan tidak sesuai dengan aturan yang benar, hasilnya pun akan kurang maksimal. Dengan latar belakang demikian, setiap kemasan barang elektronik, alat-alat rumah tangga, maupun makanan olahan selalu dilengkapi dengan petunjuk cara penggunaan atau memasaknya. Hal ini dilakukan oleh produsen agar konsumen dapat menggunakan dan memanfaatkan produk dengan benar dan tepat. Teks yang berisi petunjuk atau langkah-langkah untuk mengerjakan sesuatu tersebut disebut dengan teks prosedur.

Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kurikulum 2013, materi teks prosedur ada pada setiap tingkat pendidikan dimulai dari Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, dan Sekolah Menengah Atas. Pada Sekolah Menengah Pertama, teks prosedur yang diperkenalkan ke siswa adalah teks prosedur sederhana sedangkan pada tingkat Sekolah Menengah atas yang diajarkan adalah teks prosedur kompleks (Silabus Bahasa Indonesia SMP 2016); (Silabus Bahasa Indonesia SMA 2016).

Dalam silabus mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII, materi teks prosedur terdapat pada Kompetensi Dasar (KD) 3.5, 4.5, 3.6, dan 4.6. Secara rinci dideskripsikan dalam tabel berikut:

Tabel 1 Pembelajaran Teks Prosedur Kelas VII Sekolah Menengah pertama dalam Silabus Kurtilas

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran
3.5 Mengidentifikasi teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat (cara memainkan alat musik/tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah, dll) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar	Teks prosedur <ul style="list-style-type: none"> Ciri umum teks prosedur Struktur teks: Tujuan, bahan, alat, Langkah 	<ul style="list-style-type: none"> Mendaftar kalimat perintah, saran, larangan pada teks prosedur Mendaftar kalimat yang menunjukkan tujuan, bahan, alat, Langkah-langkah
4.5 Menyimpulkan isi teks proseur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat (cara memainkan alat musik/tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah, dll) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar	<ul style="list-style-type: none"> Ciri kebahasaan: kalimat perintah, kalimat saran, kata benda, kata kerja, kalimat majemuk (dengan, hingga, sampai), konjungsi urutan (kemudian, selanjutnya, dll) Simpulan isi teks prosedur 	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan ciri umum teks prosedur, tujuan komunikasi, struktur, ragam/jenis teks prosedur, kata/kalimat yang digunakan pada teks prosedur, tujuan komunikasi, dan ragam/jenis teks prosedur
3.6 Menelaah struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat (cara memainkan alat musik/tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah, dll) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar	<ul style="list-style-type: none"> Variasi pola penyajian tujuan, bahan/alat, langkah Variasi kalimat perintah/saran/larangan 	<ul style="list-style-type: none"> Mendata jenis-jenis dan variasi pola penyajian tujuan, bahan dan alat, langkah teks prosedur
4.6 Menyajikan data rangkaian kegiatan ke dalam bentuk teks prosedur (tentang cara memainkan alat musik daerah, tarian daerah, cara membuat cinderamata, dll)	<ul style="list-style-type: none"> Prinsip penyusunan kalimat perintah Pilihan kata dalam penyusunan teks prosedur 	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun teks prosedur dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi Menyunting dan memperbaiki teks prosedur yang ditulis dari segi isi, pilihan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran
dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi secara lisan dan tulis	• Prinsip penggunaan kata/kalimat/tanda baca dan ejaan	kata/kalimat/paragraph dan penggunaan tanda baca/ejaan • Memublikasikan teks prosedur yang dibuat

Pada tabel tersebut dideskripsikan kompetensi dasar, materi ajar, dan pembelajaran tentang teks prosedur untuk siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama dengan Kurikulum 2013. Apa yang tercantum dalam silabus tentu saja tersebut adalah poin-poin minimal yang harus diupayakan guru dalam proses pembelajaran di kelas. Guru masih dapat mengembangkannya dengan menambahkan poin-poin yang relevan dengan kompetensi yang hendak dicapai. Tentu saja disesuaikan dengan kondisi sekolah dan kemampuan siswa. Sementara itu, dalam Kurikulum Merdeka, materi teks prosedur salah satunya terdapat dalam muatan mata pelajaran bahasa Indonesia jenjang SMP kelas VII (CP Mata Pelajaran Bahasa Indonesia 2022); (Subarna and dkk 2021).

Dalam pembelajaran teks prosedur ini, siswa bukan hanya mendapatkan pengalaman belajar yang bersifat teoretis melainkan juga bersifat praktis. Yang dimaksud praktis di sini adalah bahwa pengalaman belajar tersebut dapat diterapkan langsung dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya ketika siswa hendak melakukan pekerjaan yang mesti dilakukan dengan langkah-langkah urutan yang sistematis atau sebaliknya ketika siswa hendak memberi petunjuk kepada orang lain. Hal ini semakin menunjukkan bahwa teks prosedur adalah teks yang sudah akrab dalam kehidupan sehari-hari dan sudah tidak asing lagi

Terkait dengan teks prosedur dan uraian di atas, pada kajian ini penulis mencoba menganalisis teks prosedur pada kemasan produk makanan yang sering ditemukan pada kehidupan sehari-hari. Nantinya ide penggunaan kemasan produk makanan tersebut dapat digunakan guru sebagai alternatif media pembelajaran di sekolah, khususnya pada materi teks prosedur pada kelas VII Sekolah Menengah Pertama.

Beberapa penelitian yang relevan dengan kajian ini diantaranya adalah penelitian tentang pengembangan bahan ajar interaktif pada kompetensi memproduksi teks prosedur kompleks yang bermuatan kesantunan (Wijayanti, Julaeha, and Rustono 2015) Perbedaan kajian terletak fokus kajian. Pada penelitian tersebut yang menjadi fokus adalah tentang pengembangan bahan ajar, juga materi teks prosedurnya adalah teks prosedur kompleks sebagai materi kelas X Sekolah Menengah Atas. Selanjutnya adalah penelitian tentang pengembangan bahan ajar menulis teks prosedur dengan pemanfaatan kearifan lokal Maluku (Kormasela and Dawud n.d.) Dalam penelitian tersebut bahan ajar yang dikembangkan pada materi teks prosedur memuat beragam kearifan lokal dari daerah Maluku. Lalu yang ketiga adalah penelitian tentang keterampilan menulis teks prosedur dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperarive Script* (Hasmi and Pohan 2021). Penelitian tersebut menggambarkan tentang pengaruh model pembelajaran *Cooperative Script* terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa.

Dibandingkan dengan ketiga penelitian tersebut, kajian dalam penelitian ini lebih berfokus pada analisis struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur yang terdapat pada kemasan makanan dan implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah analisis struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur yang terdapat pada kemasan makanan dan implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia? Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan analisis struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur yang terdapat pada kemasan makanan dan implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia.

Teks prosedur atau teks petunjuk adalah teks yang berisi petunjuk tentang cara melakukan sesuatu (Kosasih, 2020; Kosasih dan Kurniawan 2019). Bentuk teks petunjuk ini dalam kehidupan sehari-hari dapat berupa resep memasak, cara, dan petunjuk pemakaian atau cara penggunaan. Jadi, yang dimaksud dengan teks prosedur adalah teks yang berisi cara atau langkah-langkah.

Pendapat tersebut sejalan dengan Anderson dan Anderson (1997) yang menyatakan bahwa teks prosedur adalah bagian dari teks yang memberi petunjuk untuk melakukan sesuatu. Di dalam teks prosedur ada penjelasan dan langkah-langkah berurutan tentang bagaimana sebuah pekerjaan dilakukan seperti arahan-arahan, resep, dan petunjuk manual. Acuan lain yaitu pendapat Gerrot and Wignell (1995) tentang teks prosedur yaitu suatu teks yang mendeskripsikan bagaimana sesuatu dapat diselesaikan sesuai dengan tahap demi tahap dan dibangun untuk memberikan informasi bagaimana sesuatu itu bisa dikerjakan sesuai dengan sistematika. Jadi, berdasarkan pendapat-pendapat yang telah dikemukakan tersebut dapat disimpulkan bahwa teks prosedur adalah teks petunjuk tentang cara melakukan sesuatu dengan langkah-langkah yang berurutan.

Struktur teks prosedur terdiri dari tiga bagian. Pertama yaitu pengantar pernyataan atau tujuan berupa kata-kata atau kalimat tentang maksud dari petunjuk itu. Misalnya, agar pekerjaan menjadi rapi atau agar suatu penyakit lekas sembuh. Kedua, daftar bahan-bahan atau peralatan yang dibutuhkan untuk mengikuti petunjuk atau suatu resep. Misalnya, resep membuat kue. Alat/bahannya berupa kompor, mikser, telur, gula, dan tepung terigu. Ketiga, langkah-langkah berupa kalimat-kalimat perintah yang disusun secara sistematis, dari awal kegiatan sampai selesai (Anderson and Anderson, 1997; Kosasih, 2020; Kosasih and Kurniawan, 2019). Teks prosedur yang lengkap dibentuk oleh ketiga bagian tersebut yaitu tujuan, bahan dan alat, serta langkah-langkah. Namun, tidak sedikit teks prosedur yang hanya dibentuk oleh bagian langkah-langkah saja (Kosasih, 2020; Kosasih and Kurniawan, 2019).

Selanjutnya ciri kebahasaan yang terdapat pada teks prosedur yaitu pertama menggunakan bahasa teknis, kedua kalimat-kalimatnya dimulai dengan kata kerja dan dinyatakan dengan perintah, ketiga menggunakan kata-kata yang menunjukkan urutan waktu atau urutan nomor yang memberitahu urutan dalam melakukan sesuatu, dan keempat menggunakan kata-kata keterangan bertujuan untuk memberitahu bagaimana tindakan yang sebaiknya dilakukan (Anderson and Anderson 1997). Jadi, ada empat ciri kebahasaan pada teks prosedur yaitu adanya bahasa teknis, kalimat perintah, kata-kata yang menunjukkan urutan waktu, dan kata keterangan yang memberi petunjuk-petunjuk.

Selanjutnya, relevan dengan pendapat tersebut, Kosasih (2020) menjelaskan ciri-ciri kebahasaan teks prosedur yaitu (1) menggunakan kalimat perintah, Contohnya *Siapkan kertas dan gunting*, (2) banyak pemakaian kata kerja perintah yang menyatakan keharusan atau larangan seperti *buatlah, carilah, harus, jangan, perlu, tak perlu*, (3) banyak menggunakan kata penghubung yang menyatakan urutan waktu seperti *dan, lalu, kemudian, setelah itu, selanjutnya*, (4) banyak menggunakan kata-kata penunjuk waktu seperti *beberapa menit kemudian, setengah jam kemudian*, yang terutama banyak digunakan dalam resep makanan, (5) menggunakan kata-kata yang menyatakan urutan langkah kegiatan seperti *pertama, kedua, ketiga*, dan seterusnya, (6) banyak menggunakan keterangan cara, misalnya *dengan cepat, dengan perlahan-lahan*, dan (7) banyak menggunakan kata-kata teknis yang sesuai dengan temanya misalnya pada resep penggunaan obat ada kata *dosis, flu, dokter*, dan sebagainya.

Selanjutnya kata *kemasan* adalah istilah dalam perdagangan atau niaga yang berarti *bungkus pelindung barang dagangan* (KBBI 2022b) sedangkan *makanan* adalah segala sesuatu yang dapat dimakan seperti penganan, lauk-pauk, dan kue (KBBI 2022a). Jadi, kemasan makanan dapat dipahami sebagai pembungkus produk yang digunakan untuk melindungi produk tersebut dari kerusakan.

Terkait dengan pembelajaran bahasa Indonesia, pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan empat prinsip, yaitu yang pertama bahasa merupakan kegiatan sosial yang memiliki tujuan, konteks, dan audiens tertentu. Kedua, bahan pembelajaran bahasa yang digunakan bersifat otentik. Semua bahan dikelola guru untuk keberhasilan pembelajaran. Ketiga, proses pembelajaran menekankan pada aktivitas siswa yang bermakna. Keempat, dalam pembelajaran berbahasa dan bersastra dikembangkan budaya membaca dan menulis secara terpadu. Dalam satu tahun pelajaran, siswa dimotivasi agar dapat membaca paling sedikit dua buku sastra dan dua buku nonsastra (Silabus Bahasa Indonesia SMP 2016). Kemudian dalam Kurikulum Merdeka, dikatakan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia merupakan pembelajaran literasi untuk berbagai tujuan berkomunikasi dalam konteks sosial budaya Indonesia. Semua bidang kajian, bidang kehidupan, dan tujuan-tujuan sosial menggunakan kemampuan literasi. Literasi menjadi kemampuan sangat penting yang digunakan sepanjang hayat (CP Mata Pelajaran Bahasa Indonesia 2022). Jadi, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk berbagai tujuan komunikasi dalam konteks sosial budaya Indonesia dengan literasi sebagai fondasi yang utama.

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang bertujuan mencari makna di balik gejala-gejala yang diteliti secara mendalam. Latar penelitian bersifat natural yang berarti tidak ada upaya untuk mempengaruhi, mengubah, memanipulasi kondisi, situasi, dan konteks latar penelitian. Selanjutnya fungsi teori dalam penelitian kualitatif bersifat membangkitkan teori (*grounded theory*), bukan bersifat pengujian teori secara verifikasi. Analisis data dilakukan secara induktif dan dilakukan sejak awal penelitian (Putra 2000) (Sugiyono 2014).

Penelitian ini dilakukan di Jakarta Selatan dan pelaksanaan penelitian ini pada semester gasal 2022/2023. Fokus penelitian yaitu teks prosedur pada kemasan produk makanan dan implikasinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia sedangkan fokus penelitian yaitu kaidah penulisan dan aspek kebahasaan pada teks prosedur. Data penelitian berupa teks prosedur yang dianalisis adalah teks petunjuk yang terdapat

dalam kemasan produk makanan cepat saji. Makanan cepat saji adalah makanan yang pengolahannya dan penyajiannya dilakukan dengan serba cepat. Jumlah teks yang dijadikan data adalah 20 teks yang diperoleh secara acak dalam rentang waktu November 2022 sampai dengan Januari 2023. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini peneliti sendiri serta buku-buku yang relevan, yang terkait dengan kajian. Selanjutnya dilakukan analisis data dengan menggunakan prinsip analisis deskripsi. Kegiatan analisis data dilakukan dengan analisis secara deskriptif dengan berpedoman pada kaidah penulisan teks prosedur.

Hasil dan Diskusi

Hasil

Berdasarkan hasil analisis dari aspek struktur teks prosedur, dari 20 teks yang dianalisis, struktur ke-20 teks tidak lengkap. Pada teks tersebut hanya tertulis langkah-langkah berupa kalimat-kalimat perintah yang disusun secara sistematis, dari awal kegiatan sampai selesai. Tidak tertulis pengantar pernyataan atau tujuan dan daftar bahan atau peralatan. Kemudian berdasarkan hasil analisis dari aspek tinjauan kebahasaan, pada ke-20 teks ditemukan ciri-ciri kebahasaan teks prosedur yaitu berupa penggunaan kalimat perintah, kata perintah, kata penghubung yang menyatakan urutan waktu, menggunakan kata-kata penunjuk waktu, menggunakan kata-kata yang menyatakan urutan langkah kegiatan, dan menggunakan kata-kata teknis yang sesuai dengan temanya. Selanjutnya yang menjadi temuan dalam kajian ini adalah fakta bahwa sebagian besar teks prosedur yang terdapat pada kemasan makanan masih kurang memperhatikan kaidah penulisan bahasa Indonesia, seperti penggunaan tanda baca, penulisan huruf, dan penulisan istilah asing. Terkait dengan pembelajaran bahasa Indonesia Hasil penelitian ini dapat diimplikasikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas VII Sekolah Menengah Pertama, khususnya pada materi teks prosedur sebagai bahan pengayaan maupun sumber rujukan.

Diskusi

Dalam bagian ini akan diuraikan pembahasan terkait teks prosedur yang terdapat dalam kemasan makanan ditinjau dari aspek struktur dan aspek kebahasaannya. Pembahasannya dapat dijabarkan sebagai berikut:

Data 1

<p>PETUNJUK PENGGUNAAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Cuci tangan sebelum menyiapkan Bubur Sereal. Gunakan selalu mangkuk dan sendok yang bersih. 2. Rebus air minum sampai mendidih selama 5 menit, diamkan sampai suam-suam kuku. 3. Tuang 120 ml air masak hangat (40°C) ke dalam mangkuk, lalu masukkan 40g (4 sendok makan munjung) Bubur Sereal. 4. Aduklah sampai bubur menjadi lembut. Suapkan segera Bubur Sereal yang telah dilarutkan dengan menggunakan sendok, jangan diberikan dalam botol susu. 5. Jangan simpan larutan bubur yang tidak habis dimakan. Buanglah larutan bubur yang tersisa. <p>6 bulan ke atas: 2X per hari Ukuran sendok makan rumah tangga: ± Panjang: 6 cm, lebar: 3,7 cm, kedalaman: 0,8 cm.</p>
--

Tersebut merupakan teks prosedur berupa petunjuk penggunaan dari sebuah produk makanan cepat saji atau makanan instan untuk bayi. Berdasarkan teori, struktur teks prosedur yang terdapat pada petunjuk penggunaan tersebut tidak lengkap. Pada teks tersebut hanya tertulis langkah-langkah berupa kalimat-kalimat perintah yang disusun secara sistematis, dari awal kegiatan sampai selesai. Tidak tertulis pengantar pernyataan atau tujuan dan daftar bahan atau peralatan. Namun, langkah-langkah petunjuk penggunaan tersebut disertai dengan gambar pada setiap tahapnya sehingga dapat membantu pemahaman pembaca atau konsumen.

Ditinjau dari aspek kebahasaan, pada teks prosedur tersebut terdapat kalimat perintah yang bermaksud menyuruh melakukan sesuatu yang berupa keharusan atau larangan. Kalimat-kalimat tersebut, yaitu:

- 1) Cuci tangan sebelum menyiapkan Bubur Sereal.
- 2) Gunakan selalu mangkuk dan sendok yang bersih.
- 3) Rebus air minum sampai mendidih selama 5 menit, diamkan sampai suam-suam kuku.
- 4) Tuang 120 ml air masak hangat (40°C) ke dalam mangkuk, lalu masukkan 40g (4 sendok makan munjung) Bubur Sereal .
- 5) Aduklah sampai bubur menjadi lembut.

- 6) Suapkan segera Bubur Sereal yang telah dilarutkan dengan menggunakan sendok, jangan diberikan dalam botol susu.
- 7) Jangan simpan larutan bubur yang tidak habis dimakan.
- 8) Buanglah larutan bubur yang tersisa.

Dalam teks juga terdapat kata penghubung yang menyatakan urutan waktu seperti *sebelum* dan *lalu*. Urutan langkah kegiatan terdiri atas 5 langkah ditandai dengan pemberian nomor. Lalu kata-kata teknis yang sesuai dengan temanya misalnya kata *mangkuk*, *sendok*, *rebus*.

Data 2

PETUNJUK PENGGUNAAN	
1.	Cuci tangan sebelum menyiapkan Bubur Tim. Pastikan selalu gunakan mangkuk dan sendok yang bersih.
2.	Rebus air minum selama 5 menit sampai mendidih. Takar sebanyak 75ml dan tuangkan ke dalam mangkuk makan bayi.
3.	Tambahkan 3 sendok makan munjung (25 g) Cerelac Bubur Tim.
4.	Aduk hingga Bubur Tim tercampur rata dan tunggu 3 menit sebelum memberi makan bayi.
5.	Jangan simpan larutan bubur yang tidak habis dimakan. Buanglah larutan bubur yang tersisa.

Tersebut merupakan teks prosedur berupa petunjuk penggunaan dari sebuah produk makanan cepat saji atau makanan instan untuk bayi. Berdasarkan teori, struktur teks prosedur yang terdapat pada petunjuk penggunaan tersebut tidak lengkap. Pada teks tersebut hanya tertulis langkah-langkah berupa kalimat-kalimat perintah yang disusun secara sistematis, dari awal kegiatan sampai selesai. Tidak tertulis pengantar pernyataan atau tujuan dan daftar bahan atau peralatan. Namun, langkah-langkah petunjuk penggunaan tersebut disertai dengan gambar pada setiap tahapnya sehingga dapat membantu pemahaman pembaca atau konsumen.

Ditinjau dari aspek kebahasaan, pada teks prosedur tersebut terdapat kalimat perintah yang bermaksud menyuruh melakukan sesuatu yang berupa keharusan atau larangan. Kalimat-kalimat tersebut, yaitu:

- 1) Cuci tangan sebelum menyiapkan Bubur Tim.
- 2) Pastikan selalu gunakan mangkuk dan sendok yang bersih.
- 3) Rebus air minum selama 5 menit sampai mendidih.
- 4) Takar sebanyak 75ml dan tuangkan ke dalam mangkuk makan bayi.
- 5) Tambahkan 3 sendok makan munjung (25 g) Cerelac Bubur Tim.
- 6) Aduk hingga Bubur Tim tercampur rata dan tunggu 3 menit sebelum memberi makan bayi.
- 7) Jangan simpan larutan bubur yang tidak habis dimakan.
- 8) Buanglah larutan bubur yang tersisa.

Dalam teks juga terdapat kata penghubung yang menyatakan urutan waktu seperti kata *sebelum*. Kata penunjuk waktu yang digunakan yaitu *selama 5 menit*, *tunggu 3 menit*. Urutan langkah kegiatan terdiri atas 5 langkah ditandai dengan pemberian nomor. Lalu kata-kata teknis yang sesuai dengan temanya misalnya kata *mangkuk*, *sendok*, *makan*, *mendidih*.

Data 3

PETUNJUK PENYAJIAN	
SUN Biskuit Bayi dapat dikonsumsi langsung dalam bentuk utuh. Berikan pada Si Kecil 2 kali sehari.	
Masukkan 4 keping SUN Biskuit Bayi.	
Campur dengan 40 ml air matang hangat atau ASI.	
Aduk hingga menjadi bubur, dan siap dihidangkan.	

Tersebut merupakan teks prosedur berupa petunjuk penyajian dari sebuah produk makanan untuk bayi. Berdasarkan teori, struktur teks prosedur yang terdapat pada petunjuk penyajian tersebut tidak lengkap. Pada teks tersebut hanya tertulis langkah-langkah berupa kalimat-kalimat perintah yang disusun secara sistematis, dari awal kegiatan sampai selesai. Tidak tertulis pengantar pernyataan atau tujuan dan daftar bahan atau peralatan. Namun, langkah-langkah petunjuk penggunaan tersebut disertai dengan gambar pada setiap tahapnya sehingga dapat membantu pemahaman pembaca atau konsumen.

Ditinjau dari aspek kebahasaan, pada teks prosedur tersebut terdapat kalimat perintah yang bermaksud menyuruh melakukan sesuatu yang berupa keharusan. Kalimat-kalimat tersebut, yaitu:

- 1) Berikan pada Si Kecil 2 kali sehari.
- 2) Masukkan 4 keping SUN Biskuit Bayi.

- 3) Campur dengan 40 ml air matang hangat atau ASI.
- 4) Aduk hingga menjadi bubur, dan siap dihidangkan.

Dalam teks juga terdapat kata penunjuk waktu yang digunakan yaitu *2 kali sehari*. Urutan langkah kegiatan terdiri atas 4 langkah tetapi tidak ditandai dengan pemberian nomor. Lalu kata-kata teknis yang sesuai dengan temanya misalnya kata *biskuit, bubur*.

Data 4

<p>CARA MEMASAK</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rebus 100 ml air ($\pm 1/2$ gelas) bersama saus dan tok. 2. Masak dengan api sedang sambal diaduk perlahan sampai air mendidih dan saus mengental (± 5 menit) 3. Sajikan di atas piring/mangkok. Taburkan wijen di atas topokki.

Tersebut merupakan teks prosedur berupa petunjuk cara memasak dari sebuah produk makanan cepat saji atau makanan instan. Berdasarkan teori, struktur teks prosedur yang terdapat pada petunjuk cara memasak tersebut tidak lengkap. Pada teks tersebut hanya tertulis langkah-langkah berupa kalimat-kalimat perintah yang disusun secara sistematis, dari awal kegiatan sampai selesai. Tidak tertulis pengantar pernyataan atau tujuan dan daftar bahan atau peralatan. Namun, langkah-langkah petunjuk penggunaan tersebut disertai dengan gambar pada setiap tahapnya sehingga dapat membantu pemahaman pembaca atau konsumen.

Ditinjau dari aspek kebahasaan, pada teks prosedur tersebut terdapat kalimat perintah yang bermaksud menyuruh melakukan sesuatu yang berupa keharusan. Kalimat-kalimat tersebut, yaitu:

- 1) Rebus 100 ml air ($\pm 1/2$ gelas) bersama saus dan tok.
- 2) Masak dengan api sedang sambal diaduk perlahan sampai air mendidih dan saus mengental (± 5 menit)
- 3) Sajikan di atas piring/mangkok.
- 4) Taburkan wijen di atas topokki.

Dalam teks kata penunjuk waktu yang digunakan yaitu ± 5 menit. Urutan langkah kegiatan terdiri atas 3 langkah ditandai dengan pemberian nomor. Lalu kata-kata teknis yang sesuai dengan temanya misalnya kata *saus, sambal, piring, mangkok*.

Data 5

<p>CARA MEMASAK-MENGGORENG</p> <ul style="list-style-type: none"> • Panaskan minyak (150°C / api kecil). • Goreng sampai terendam selama ± 5 menit hingga terapung atau berwarna coklat keemasan. • Tiriskan dan siap disajikan.

Tersebut merupakan teks prosedur berupa petunjuk cara memasak dari sebuah produk makanan cepat saji atau makanan instan. Berdasarkan teori, struktur teks prosedur yang terdapat pada petunjuk cara memasak tersebut tidak lengkap. Pada teks tersebut hanya tertulis langkah-langkah berupa kalimat-kalimat perintah yang disusun secara sistematis, dari awal kegiatan sampai selesai. Tidak tertulis pengantar pernyataan atau tujuan dan daftar bahan atau peralatan. Namun, langkah-langkah petunjuk penggunaan tersebut disertai dengan gambar pada setiap tahapnya sehingga dapat membantu pemahaman pembaca atau konsumen.

Ditinjau dari aspek kebahasaan, pada teks prosedur tersebut terdapat kalimat perintah yang bermaksud menyuruh melakukan sesuatu yang berupa keharusan. Kalimat-kalimat tersebut, yaitu:

- 1) Panaskan minyak (150°C / api kecil).
- 2) Goreng sampai terendam selama ± 5 menit hingga terapung atau berwarna coklat keemasan
- 3) Tiriskan dan siap disajikan.

Dalam teks juga terdapat kata penunjuk waktu yang digunakan yaitu ± 5 menit. Urutan langkah kegiatan terdiri atas 3 langkah tetapi tidak ditandai dengan pemberian nomor. Lalu kata-kata teknis yang sesuai dengan temanya misalnya kata *minyak, goreng*.

Data 6

<p>CARA MEMASAK</p> <p>Ambil dan masak ketika masih beku.</p>

Panaskan minyak secukupnya sampai 180°C (api sedang), lalu masukkan produk dan goreng selama 2-3 menit hingga garing serta berwarna coklat keemasan.
Siap dihidangkan sebagai menu utama, makanan kecil maupun makanan pesta.

Tersebut merupakan teks prosedur berupa petunjuk cara memasak dari sebuah produk makanan cepat saji atau makanan instan. Berdasarkan teori, struktur teks prosedur yang terdapat pada petunjuk cara memasak tersebut tidak lengkap. Pada teks tersebut hanya tertulis langkah-langkah berupa kalimat-kalimat perintah yang disusun secara sistematis, dari awal kegiatan sampai selesai. Tidak tertulis pengantar pernyataan atau tujuan dan daftar bahan atau peralatan. Namun, langkah-langkah petunjuk penggunaan tersebut disertai dengan gambar pada setiap tahapnya sehingga dapat membantu pemahaman pembaca atau konsumen.

Ditinjau dari aspek kebahasaan, pada teks prosedur tersebut terdapat kalimat perintah yang bermaksud menyuruh melakukan sesuatu yang berupa keharusan. Kalimat-kalimat tersebut, yaitu:

- 1) Ambil dan masak ketika masih beku.
- 2) Panaskan minyak secukupnya sampai 180°C (api sedang), lalu masukkan produk dan goreng selama 2-3 menit hingga garing serta berwarna coklat keemasan. Siap dihidangkan sebagai menu utama, makanan kecil maupun makanan pesta.

Dalam teks juga terdapat kata penunjuk waktu yang digunakan yaitu *selama 2-3 menit*. Urutan langkah kegiatan terdiri atas 3 langkah tetapi tidak ditandai dengan pemberian nomor. Lalu terdapat kata-kata teknis yang sesuai dengan temanya yaitu kata *masak, minyak, goreng, makanan*.

Data 7

CARA MASAK

Potong tofu (tahu) pada bagian tengah, keluarkan dari plastik dipotong ± 1 inch. Goreng tofu dalam minyak yang cukup banyak dan sangat panas sampai warnanya ke kuning-kuningan. Tofu siap dihidangkan (dapat juga dikombinasikan dengan bermacam-macam masakan) Atau sebelum dipotong rendam dalam air panas ± 5 menit. Tofu dapat dimakan langsung.

Tersebut merupakan teks prosedur berupa petunjuk cara memasak dari sebuah produk makanan cepat saji atau makanan instan. Berdasarkan teori, struktur teks prosedur yang terdapat pada petunjuk cara memasak tersebut tidak lengkap. Pada teks tersebut hanya tertulis langkah-langkah berupa kalimat-kalimat perintah yang disusun secara sistematis, dari awal kegiatan sampai selesai. Tidak tertulis pengantar pernyataan atau tujuan dan daftar bahan atau peralatan. Langkah-langkah petunjuk cara memasak tersebut tidak disertai dengan gambar pada setiap tahapnya.

Ditinjau dari aspek kebahasaan, pada teks prosedur tersebut terdapat kalimat perintah yang bermaksud menyuruh melakukan sesuatu yang berupa keharusan. Kalimat-kalimat tersebut, yaitu:

- 1) Potong tofu (tahu) pada bagian tengah, keluarkan dari plastik dipotong ± 1 inch.
- 2) Goreng tofu dalam minyak yang cukup banyak dan sangat panas sampai warnanya ke kuning-kuningan.
- 3) Tofu siap dihidangkan (dapat juga dikombinasikan dengan bermacam-macam masakan) atau sebelum dipotong rendam dalam air panas ± 5 menit. Tofu dapat dimakan langsung.

Dalam teks juga terdapat kata penunjuk waktu yang digunakan yaitu ± 5 menit. Urutan langkah kegiatan terdiri atas 3 langkah tetapi tidak ditandai dengan pemberian nomor. Lalu terdapat kata-kata teknis yang sesuai dengan temanya yaitu kata *masak, minyak, goreng, dihidangkan*.

Data 8

Cara Memasak

1. Campurkan Banana Pancake Mix MamaSuka dengan 130 ml air, aduk rata.
2. Diamkan 10 menit.
3. Panaskan wajan anti lengket dengan api kecil.
4. Tuang adonan ke dalam wajan sebanyak 1 sendok sayur.
5. Masak hingga permukaan bawah Pancake berwarna coklat keemasan, lalu balikkan Pancake dan masak kembali hingga matang.
6. Tambahkan taburan yang diinginkan diatas Pancake.
7. Pancake siap dihidangkan.

Tersebut merupakan teks prosedur berupa petunjuk cara memasak dari sebuah produk makanan cepat saji atau makanan instan. Berdasarkan teori, struktur teks prosedur yang terdapat pada petunjuk cara memasak tersebut tidak lengkap. Pada teks tersebut hanya tertulis langkah-langkah berupa kalimat-kalimat

perintah yang disusun secara sistematis, dari awal kegiatan sampai selesai. Tidak tertulis pengantar pernyataan atau tujuan dan daftar bahan atau peralatan. Namun, langkah-langkah petunjuk penggunaan tersebut disertai dengan gambar pada setiap tahapnya sehingga dapat membantu pemahaman pembaca atau konsumen.

Ditinjau dari aspek kebahasaan, pada teks prosedur tersebut terdapat kalimat perintah yang bermaksud menyuruh melakukan sesuatu yang berupa keharusan. Kalimat-kalimat tersebut, yaitu:

- 1) Campurkan Banana Pancake Mix MamaSuka dengan 130 ml air, aduk rata.
- 2) Diamkan 10 menit.
- 3) Panaskan wajan anti lengket dengan api kecil.
- 4) Tuang adonan ke dalam wajan sebanyak 1 sendok sayur.
- 5) Masak hingga permukaan bawah Pancake berwarna coklat keemasan, lalu balikkan Pancake dan masak kembali hingga matang.
- 6) Tambahkan taburan yang diinginkan diatas Pancake.
- 7) Pancake siap dihidangkan.

Dalam teks kata penunjuk waktu yang digunakan yaitu ± 5 menit. Urutan langkah kegiatan terdiri atas 7 langkah ditandai dengan pemberian nomor. Lalu kata-kata teknis yang sesuai dengan temanya misalnya kata *wajan*, *adonan*, *masak*.

Data 9

CARA MEMBUAT	
1.	Buang pita pengikat, rebus satu ikat mie dalam air mendidih dan aduk perlahan selama 6 menit.
2.	Tiriskan air.
3.	Biarkan mie sampai tidak terlalu panas, cek Kembali temperature sebelum disajikan.
4.	Tambahkan topping sesuai selera untuk memperkaya rasa.

Tersebut merupakan teks prosedur berupa petunjuk cara membuat dari sebuah produk makanan cepat saji atau makanan instan. Berdasarkan teori, struktur teks prosedur yang terdapat pada petunjuk cara membuat tersebut tidak lengkap. Pada teks tersebut hanya tertulis langkah-langkah berupa kalimat-kalimat perintah yang disusun secara sistematis, dari awal kegiatan sampai selesai. Tidak tertulis pengantar pernyataan atau tujuan dan daftar bahan atau peralatan. Namun, langkah-langkah cara membuat tersebut disertai dengan gambar pada setiap tahapnya sehingga dapat membantu pemahaman pembaca atau konsumen.

Ditinjau dari aspek kebahasaan, pada teks prosedur tersebut terdapat kalimat perintah yang bermaksud menyuruh melakukan sesuatu yang berupa keharusan. Kalimat-kalimat tersebut, yaitu:

- 1) Buang pita pengikat, rebus satu ikat mie dalam air mendidih dan aduk perlahan selama 6 menit.
- 2) Tiriskan air.
- 3) Biarkan mie sampai tidak terlalu panas, cek kembali temperature sebelum disajikan.
- 4) Tambahkan topping sesuai selera untuk memperkaya rasa.

Dalam teks kata penunjuk waktu yang digunakan yaitu *selama 6 menit*. Urutan langkah kegiatan terdiri atas 4 langkah ditandai dengan pemberian nomor. Lalu kata-kata teknis yang sesuai dengan temanya yaitu kata *rebus*, *mie*, *topping*.

Data 10

Cara Penyajian	
Tuangkan air panas ($\pm 75^{\circ}\text{C}$) sesuai cara penyajian ke dalam mangkok.	
Masukkan 4 sendok makan munjung Milna Bubur Bayi sesuai takaran saji.	
Aduklah sampai bubur menjadi lembut. Sajikan hangat. Buanglah sisa bubur yang tidak dihabiskan	

Tersebut merupakan teks prosedur berupa petunjuk penyajian dari sebuah produk makanan cepat saji atau makanan instan. Berdasarkan teori, struktur teks prosedur yang terdapat pada petunjuk penyajian tersebut tidak lengkap. Pada teks tersebut hanya tertulis langkah-langkah berupa kalimat-kalimat perintah yang disusun secara sistematis, dari awal kegiatan sampai selesai. Tidak tertulis pengantar pernyataan atau tujuan dan daftar bahan atau peralatan. Langkah-langkah petunjuk cara penyajian tersebut disertai dengan gambar pada setiap tahapnya sehingga dapat membantu pemahaman pembaca atau konsumen.

Ditinjau dari aspek kebahasaan, pada teks prosedur tersebut terdapat kalimat perintah yang bermaksud menyuruh melakukan sesuatu yang berupa keharusan. Kalimat-kalimat tersebut, yaitu:

- 1) Tuangkan air panas ($\pm 75^{\circ}\text{C}$) sesuai cara penyajian ke dalam mangkok.
- 2) Masukkan 4 sendok makan munjung Milna Bubur Bayi sesuai takaran saji.
- 3) Aduklah sampai bubur menjadi lembut.
- 4) Sajikan hangat.
- 5) Buanglah sisa bubur yang tidak dihabiskan

Dalam teks, urutan langkah kegiatan terdiri atas 3 langkah tetapi tidak ditandai dengan pemberian nomor. Lalu kata-kata teknis yang sesuai dengan temanya yaitu kata *mangkok*, *sendok*, *makan*, *bubur*.

Data 11

Cara Penyajian:

- Rebus mi dalam 400 cc (2 gelas) air mendidih selama 3 menit sambil diaduk
- Sementara mi direbus, campurkan bumbu, minyak bumbu, kecap manis, dan saus cabe ke dalam piring
- Tiriskan mi, kemudian campurkan mi ke dalam campuran bumbu di piring, diaduk hingga merata
- Taburkan bawang goreng dan mi lezat siap disajikan

Tersebut merupakan teks prosedur berupa cara penyajian dari sebuah produk makanan cepat saji atau makanan instan. Berdasarkan teori, struktur teks prosedur yang terdapat pada petunjuk penyajian tersebut tidak lengkap. Pada teks tersebut hanya tertulis langkah-langkah berupa kalimat-kalimat perintah yang disusun secara sistematis, dari awal kegiatan sampai selesai. Tidak tertulis pengantar pernyataan atau tujuan dan daftar bahan atau peralatan. Langkah-langkah petunjuk cara penyajian tersebut disertai dengan gambar pada setiap tahapnya sehingga dapat membantu pemahaman pembaca atau konsumen.

Ditinjau dari aspek kebahasaan, pada teks prosedur tersebut terdapat kalimat perintah yang bermaksud menyuruh melakukan sesuatu yang berupa keharusan. Kalimat-kalimat tersebut, yaitu:

- 1) Rebus mi dalam 400 cc (2 gelas) air mendidih selama 3 menit sambil diaduk
- 2) Sementara mi direbus, campurkan bumbu, minyak bumbu, kecap manis, dan saus cabe ke dalam piring
- 3) Tiriskan mi, kemudian campurkan mi ke dalam campuran bumbu di piring, diaduk hingga merata
- 4) Taburkan bawang goreng dan mi lezat siap disajikan

Dalam teks, urutan langkah kegiatan terdiri atas 4 langkah tetapi tidak ditandai dengan pemberian nomor. Lalu kata-kata teknis yang sesuai dengan temanya yaitu kata *rebus*, *bumbu*, *piring*, *bawang goreng*.

Data 12

Cara Penyajian:

- Rebus mi dalam 400 cc air mendidih selama ± 3 menit, sambil diaduk.
- Siapkan bumbu di dalam piring
- Tiriskan mi dan campurkan mi ke dalam bumbu di piring. Aduk perlahan
- Mi goreng lezat siap disantap

Tersebut merupakan teks prosedur berupa petunjuk penyajian dari sebuah produk makanan cepat saji atau makanan instan. Berdasarkan teori, struktur teks prosedur yang terdapat pada petunjuk penyajian tersebut tidak lengkap. Pada teks tersebut hanya tertulis langkah-langkah berupa kalimat-kalimat perintah yang disusun secara sistematis, dari awal kegiatan sampai selesai. Tidak tertulis pengantar pernyataan atau tujuan dan daftar bahan atau peralatan. Langkah-langkah petunjuk cara penyajian tersebut disertai dengan gambar pada setiap tahapnya sehingga dapat membantu pemahaman pembaca atau konsumen.

Ditinjau dari aspek kebahasaan, pada teks prosedur tersebut terdapat kalimat perintah yang bermaksud menyuruh melakukan sesuatu yang berupa keharusan. Kalimat-kalimat tersebut, yaitu:

- 1) Rebus mi dalam 400 cc air mendidih selama ± 3 menit, sambil diaduk.
- 2) Siapkan bumbu di dalam piring
- 3) Tiriskan mi dan campurkan mi ke dalam bumbu di piring. Aduk perlahan
- 4) Mi goreng lezat siap disantap

Dalam teks, urutan langkah kegiatan terdiri atas 4 langkah tetapi tidak ditandai dengan pemberian nomor. Lalu kata-kata teknis yang sesuai dengan temanya yaitu kata *rebus*, *bumbu*, *piring*, *lezat*.

Data 13

Cara Penyajian:
 Rebus mi dalam 400 cc air mendidih selama ±3 menit, sambal diaduk
 Siapkan bumbu di dalam mangkuk
 Tiriskan mi dan campurkan mi ke dalam bumbu di mangkuk
 Tuang air rebusan sebanyak 100 cc. Aduk hingga merata
 Mi kuah lezat siap disantap

Tersebut merupakan teks prosedur berupa petunjuk penyajian dari sebuah produk makanan cepat saji atau makanan instan. Berdasarkan teori, struktur teks prosedur yang terdapat pada petunjuk penyajian tersebut tidak lengkap. Pada teks tersebut hanya tertulis langkah-langkah berupa kalimat-kalimat perintah yang disusun secara sistematis, dari awal kegiatan sampai selesai. Tidak tertulis pengantar pernyataan atau tujuan dan daftar bahan atau peralatan. Langkah-langkah petunjuk cara penyajian tersebut disertai dengan gambar pada setiap tahapnya sehingga dapat membantu pemahaman pembaca atau konsumen.

Ditinjau dari aspek kebahasaan, pada teks prosedur tersebut terdapat kalimat perintah yang bermaksud menyuruh melakukan sesuatu yang berupa keharusan. Kalimat-kalimat tersebut, yaitu:

- 1) Rebus mi dalam 400 cc air mendidih selama ±3 menit, sambal diaduk
- 2) Siapkan bumbu di dalam mangkuk
- 3) Tiriskan mi dan campurkan mi ke dalam bumbu di mangkuk
- 4) Tuang air rebusan sebanyak 100 cc. Aduk hingga merata
- 5) Mi kuah lezat siap disantap

Dalam teks, urutan langkah kegiatan terdiri atas 4 langkah tetapi tidak ditandai dengan pemberian nomor. Lalu kata-kata teknis yang sesuai dengan temanya yaitu kata *rebus*, *bumbu*, *sambal*, *mangkuk*.

Data 14

Petunjuk Penyajian
 Tuangkan 1 bungkus ke dalam gelas, tambahkan 150 ml air dingin, aduk rata/dikocok dan segera disajikan

Tersebut merupakan teks prosedur berupa petunjuk penyajian dari sebuah produk makanan cepat saji atau makanan instan. Berdasarkan teori, struktur teks prosedur yang terdapat pada petunjuk penyajian tersebut tidak lengkap. Pada teks tersebut hanya tertulis langkah-langkah berupa kalimat-kalimat perintah yang disusun secara sistematis, dari awal kegiatan sampai selesai. Tidak tertulis pengantar pernyataan atau tujuan dan daftar bahan atau peralatan. Langkah-langkah petunjuk cara memasak tersebut disertai dengan gambar pada setiap tahapnya sehingga dapat membantu pemahaman pembaca atau konsumen.

Ditinjau dari aspek kebahasaan, pada teks prosedur tersebut terdapat kalimat perintah yang bermaksud menyuruh melakukan sesuatu yang berupa keharusan. Kalimat-kalimat tersebut, yaitu:

- 1) Tuangkan 1 bungkus ke dalam gelas, tambahkan 150 ml air dingin, aduk rata/dikocok dan segera disajikan

Dalam teks, urutan langkah kegiatan terdiri tidak ditandai dengan pemberian nomor tetapi dideskripsikan dalam 1 kalimat Panjang. Lalu kata-kata teknis yang sesuai dengan temanya yaitu kata *rebus*, *bumbu*, *piring*, *bawang goreng*.

Data 15

Petunjuk Penyajian
 Tuangkan 1 sachet Flimeal ke dalam shaker/gelas, tambahkan 200-350 ml air putih dan aduk. Lebih nikmat disajikan dengan air dingin

Tersebut merupakan teks prosedur berupa petunjuk penyajian dari sebuah produk makanan cepat saji atau makanan instan. Berdasarkan teori, struktur teks prosedur yang terdapat pada petunjuk penyajian tersebut tidak lengkap. Pada teks tersebut hanya tertulis langkah-langkah berupa kalimat-kalimat perintah yang disusun secara sistematis, dari awal kegiatan sampai selesai. Tidak tertulis pengantar pernyataan atau tujuan dan daftar bahan atau peralatan. Langkah-langkah petunjuk cara penyajian tersebut disertai dengan gambar pada setiap tahapnya sehingga dapat membantu pemahaman pembaca atau konsumen.

Ditinjau dari aspek kebahasaan, pada teks prosedur tersebut terdapat kalimat perintah yang bermaksud menyuruh melakukan sesuatu yang berupa keharusan. Kalimat-kalimat tersebut, yaitu:

- 1) Tuangkan 1 sachet Flimeal ke dalam shaker/gelas, tambahkan 200-350 ml air putih dan aduk. Lebih nikmat disajikan dengan air dingin

Dalam teks, urutan langkah kegiatan terdiri atas 4 langkah tetapi tidak ditandai dengan pemberian nomor. Lalu kata-kata teknis yang sesuai dengan temanya yaitu kata *rebus*, *bumbu*, *piring*, *bawamg goreng*.

Data 16

Cara Memasak:

1. Rebus Bihunku dalam 350 cc air mendidih selama \pm 2 menit dan aduk perlahan-lahan
2. Tuangkan bumbu dan minyak bumbu ke dalam mangkok, sementara bihun direbus
3. Campurkan Bihunku beserta kuahnya ke dalam mangkok yang sudah berisi bumbu, aduk hingga rata
4. Bihunku siap untuk disajikan

Tersebut merupakan teks prosedur berupa petunjuk cara memasak dari sebuah produk makanan cepat saji atau makanan instan. Berdasarkan teori, struktur teks prosedur yang terdapat pada petunjuk penyajian tersebut tidak lengkap. Pada teks tersebut hanya tertulis langkah-langkah berupa kalimat-kalimat perintah yang disusun secara sistematis, dari awal kegiatan sampai selesai. Tidak tertulis pengantar pernyataan atau tujuan dan daftar bahan atau peralatan. Langkah-langkah petunjuk cara memasak tersebut disertai dengan gambar pada setiap tahapnya sehingga dapat membantu pemahaman pembaca atau konsumen.

Ditinjau dari aspek kebahasaan, pada teks prosedur tersebut terdapat kalimat perintah yang bermaksud menyuruh melakukan sesuatu yang berupa keharusan. Kalimat-kalimat tersebut, yaitu:

- 1) Rebus Bihunku dalam 350 cc air mendidih selama \pm 2 menit dan aduk perlahan-lahan
- 2) Tuangkan bumbu dan minyak bumbu ke dalam mangkok, sementara bihun direbus
- 3) Campurkan Bihunku beserta kuahnya ke dalam mangkok yang sudah berisi bumbu, aduk hingga rata

Dalam teks, urutan langkah kegiatan terdiri tidak ditandai dengan pemberian nomor. Lalu kata-kata teknis yang sesuai dengan temanya yaitu kata *rebus*, *bumbu*, *piring*, *bawamg goreng*.

Data 17

CARA MEMASAK

1. Siapkan wajan penggorengan dan panaskan minyak sampai \pm 170°C.
2. Keluarkan produk beku dari kemasan dan langsung goreng dalam minyak panas selama \pm 2 menit atau sampai terapung.
3. Siap dihidangkan.
4. Apabila masih ada sisa produk, simpan dalam kemasan tertutup di freezer dan sebaiknya digunakan satu bulan saja sejak kemasan dibuka.

Tersebut merupakan teks prosedur berupa petunjuk cara memasak dari sebuah produk makanan cepat saji atau makanan instan. Berdasarkan teori, struktur teks prosedur yang terdapat pada petunjuk penyajian tersebut tidak lengkap. Pada teks tersebut hanya tertulis langkah-langkah berupa kalimat-kalimat perintah yang disusun secara sistematis, dari awal kegiatan sampai selesai. Tidak tertulis pengantar pernyataan atau tujuan dan daftar bahan atau peralatan. Langkah-langkah petunjuk cara memasak tersebut tidak disertai dengan gambar pada setiap tahapnya.

Ditinjau dari aspek kebahasaan, pada teks prosedur tersebut terdapat kalimat perintah yang bermaksud menyuruh melakukan sesuatu yang berupa keharusan. Kalimat-kalimat tersebut, yaitu:

- 1) Siapkan wajan penggorengan dan panaskan minyak sampai \pm 170°C.
- 2) Keluarkan produk beku dari kemasan dan langsung goreng dalam minyak panas selama \pm 2 menit atau sampai terapung.
- 3) Apabila masih ada sisa produk, simpan dalam kemasan tertutup di freezer dan sebaiknya digunakan satu bulan saja sejak kemasan dibuka.

Dalam teks, urutan langkah kegiatan tidak ditandai dengan pemberian nomor. Lalu kata-kata teknis yang sesuai dengan temanya yaitu kata *rebus*, *bumbu*, *piring*, *bawamg goreng*.

Data 18

CARA MEMASAK:

1. Rebus air sebanyak 600 ml atau 2 gelas dalam panci, dan tunggu hingga mendidih.
2. Masukkan semua isi Cedeo Steamboat dan Saos Dashi ke dalam air mendidih. Tambahkan sayuran, irisan daging sesuai selera.
3. Aduk rata hingga 6 menit.
4. Cedeo Steamboat "sajian praktis ala restoran", siap dihidangkan.

Tersebut merupakan teks prosedur berupa cara memasak dari sebuah produk makanan cepat saji atau makanan instan. Berdasarkan teori, struktur teks prosedur yang terdapat pada teks cara memasak tersebut tidak lengkap. Pada teks tersebut hanya tertulis langkah-langkah berupa kalimat-kalimat perintah

yang disusun secara sistematis, dari awal kegiatan sampai selesai. Tidak tertulis pengantar pernyataan atau tujuan dan daftar bahan atau peralatan. Langkah-langkah petunjuk cara memasak tersebut tidak disertai dengan gambar pada setiap tahapnya.

Ditinjau dari aspek kebahasaan, pada teks prosedur tersebut terdapat kalimat perintah yang bermaksud menyuruh melakukan sesuatu yang berupa keharusan. Kalimat-kalimat tersebut, yaitu:

- 1) Rebus air sebanyak 600 ml atau 2 gelas dalam panci, dan tunggu hingga mendidih.
- 2) Masukkan semua isi Cedeo Steamboat dan Saos Dashi ke dalam air mendidih.
- 3) Tambahkan sayuran, irisan daging sesuai selera.
- 4) Aduk rata hingga 6 menit. Cedeo Steamboat “sajian praktis ala restoran”, siap dihidangkan.

Dalam teks, urutan langkah kegiatan ditandai dengan pemberian nomor. Lalu kata-kata teknis yang sesuai dengan temanya yaitu kata *rebus, gelas, panci, saos, sayuran, daging*.

Data 19

Petunjuk Penggunaan:

Tuangkan sebungkus Agar-agar Swallow Globe Brand ke dalam 900 ml air minum. Masak hingga mendidih sambil diaduk rata. Tambahkan 120 g gula (atau sesuai selera). Masak hingga gula larut dan mendidih. Lalu tuang ke dalam Loyang dan biarkan mengeras. Simpan ke dalam lemari es.

Tersebut merupakan teks prosedur berupa petunjuk penggunaan dari sebuah produk makanan agar-agar. Berdasarkan teori, struktur teks prosedur yang terdapat pada petunjuk penggunaan tersebut tidak lengkap. Pada teks tersebut hanya tertulis langkah-langkah berupa kalimat-kalimat perintah yang disusun secara sistematis, dari awal kegiatan sampai selesai. Tidak tertulis pengantar pernyataan atau tujuan dan daftar bahan atau peralatan. Langkah-langkah petunjuk penggunaan tersebut tidak disertai dengan gambar.

Ditinjau dari aspek kebahasaan, pada teks prosedur tersebut terdapat kalimat perintah yang bermaksud menyuruh melakukan sesuatu yang berupa keharusan. Kalimat-kalimat tersebut, yaitu:

- 1) Tuangkan sebungkus Agar-agar Swallow Globe Brand ke dalam 900 ml air minum.
- 2) Masak hingga mendidih sambil diaduk rata.
- 3) Tambahkan 120 g gula (atau sesuai selera).
- 4) Masak hingga gula larut dan mendidih. Lalu tuang ke dalam Loyang dan biarkan mengeras. Simpan ke dalam lemari es.

Dalam teks, urutan langkah kegiatan tidak ditandai dengan pemberian nomor. Lalu kata-kata teknis yang sesuai dengan temanya yaitu kata *masak, sambal*.

Data 20

Cara Memasak:

1. Campurkan Nutrijell dengan satu gelas gula (200g) atau sesuai selera.
2. Tambahkan air sebanyak 3 ½ gelas (700ml), aduk rata sambil panaskan hingga mendidih.
3. Matikan api, diamkan 3 menit. Campurkan Fruity Acid ke dalamnya dan aduk merata.
4. Nutrijell siap dicetak.

Tersebut merupakan teks prosedur berupa cara memasak dari sebuah produk makanan agar-agar. Berdasarkan teori, struktur teks prosedur yang terdapat pada teks cara memasak tersebut tidak lengkap. Pada teks tersebut hanya tertulis langkah-langkah berupa kalimat-kalimat perintah yang disusun secara sistematis, dari awal kegiatan sampai selesai. Tidak tertulis pengantar pernyataan atau tujuan dan daftar bahan atau peralatan. Langkah-langkah petunjuk cara memasak tersebut disertai dengan gambar pada setiap tahapnya sehingga dapat membantu pemahaman pembaca atau konsumen.

Ditinjau dari aspek kebahasaan, pada teks prosedur tersebut terdapat kalimat perintah yang bermaksud menyuruh melakukan sesuatu yang berupa keharusan. Kalimat-kalimat tersebut, yaitu:

- 1) Campurkan Nutrijell dengan satu gelas gula (200g) atau sesuai selera.
- 2) Tambahkan air sebanyak 3 ½ gelas (700ml), aduk rata sambil panaskan hingga mendidih.
- 3) Matikan api, diamkan 3 menit.
- 4) Campurkan Fruity Acid ke dalamnya dan aduk merata.
- 5) Nutrijell siap dicetak.

Dalam teks, urutan langkah kegiatan ditandai dengan pemberian nomor. Lalu kata-kata teknis yang sesuai dengan temanya yaitu kata *gelas, gula*.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dari aspek struktur teks prosedur, dari 20 teks yang dianalisis, struktur ke-20 teks tidak lengkap. Pada teks tersebut hanya tertulis langkah-langkah berupa kalimat-kalimat perintah yang disusun secara sistematis, dari awal kegiatan sampai selesai. Tidak tertulis pengantar pernyataan atau tujuan dan daftar bahan atau peralatan. Selanjutnya dari 20 teks tersebut terdapat 16 teks prosedur yang disertai gambar pada setiap tahapnya sehingga dapat membantu pemahaman pembaca atau konsumen. Teks prosedur yang disertai gambar terdapat pada teks ke-1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, dan 20. Lalu teks yang tidak disertai gambar pada langkah-langkah yaitu teks ke-7, 17, 18, dan 19.

Kemudian berdasarkan hasil analisis dari aspek tinjauan kebahasaan, pada ke-20 teks ditemukan ciri-ciri kebahasaan teks prosedur yaitu berupa penggunaan kalimat perintah, kata perintah, kata penghubung yang menyatakan urutan waktu, menggunakan kata-kata penunjuk waktu, menggunakan kata-kata yang menyatakan urutan langkah kegiatan, dan menggunakan kata-kata teknis yang sesuai dengan temanya. Selanjutnya yang menjadi temuan dalam kajian ini adalah fakta bahwa sebagian besar teks prosedur yang terdapat pada kemasan makanan masih kurang memperhatikan kaidah penulisan bahasa Indonesia, seperti penggunaan tanda baca, penulisan huruf, dan penulisan istilah asing.

Terkait dengan pembelajaran bahasa Indonesia Hasil penelitian ini dapat diimplikasikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas VII Sekolah Menengah Pertama, khususnya pada materi teks prosedur sebagai bahan pengayaan maupun sumber rujukan.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Indraparsta PGRI karena artikel ini merupakan luaran penelitian yang dilakukan pada semester gasal 2022/2023. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Jurnal *Hortatori* yang telah memublikasi artikel ini dan kepada pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Penulis berharap semoga artikel ini dapat bermanfaat, khususnya bagi pengembangan ilmu bahasa Indonesia. Penulis juga terbuka untuk semua kritik dan saran yang bersifat membangun.

Daftar Rujukan

- Anderson, Mark, and Kathryn Anderson. *Text Type in English 2*. Australia: Mackmillan, 1997.
- CP Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Fase A - Fase F*. Jakarta: Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, 2022.
- Derewianka, Beverly. *Exploris How Texts Work*. Austria: Primary English Teaching Association, 2004.
- Gerrot, Linda, and Peter Wignell. *Making Sense of Functional Grammar*. Australia: Antipodean Educational Enterprises (AEE), 1995.
- Hasmi, Lili, and Ratna Sari Dewi Pohan. "Penggunaan Model Pembelajaran Cooperative Script Terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur." *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran (KIBASP)* 5.1 (2021): 51-60.
- KBBI. "<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/makanan20>." *Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa Kemendikbud Ristek RI*, 2022a.
- KBBI. "kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kemasan", *Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa Kemendikbud Ristek RI*, 2022b.
- Kormasela, Dince Avia, Dawud Dawud, and A. H. Rofi'uddin. "Pemanfaatan Kearifan Lokal Maluku dalam Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Prosedur untuk Siswa Kelas VII." *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan* 5.8 (2020): 1056-1065.
- Kosasih, E. *22 Jenis Teks Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD/MI*. Bandung: Yrama Widya, 2020.
- Kosasih, E., and E. Kurniawan. *Jenis-Jenis Teks: Fungsi, Struktur, Dan Kaidah Kebahasaan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMP/MTs*. Bandung: Yrama Widya, 2019.
- Putra, Nusa. *Penilaian Kualitatif Dan Action Research Dalam Pembelajaran Bahasa*. Jakarta: Manasco, 2000.
- Silabus Bahasa Indonesia SMA. *Silabus Mata Pelajaran Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah/Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan (SMA/MA/SMK/MAK)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016.

- Silabus Bahasa Indonesia SMP. *Model Silabus Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016.
- Subarna, Rakhma, and dkk. *Bahasa Indonesia SMP Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2021.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta, 2014.
- Wijayanti, Wenny, Ida Zulaeha, and Rustono Rustono. "Pengembangan Bahan Ajar Interaktif Kompetensi Memproduksi Teks Prosedur Kompleks yang Bermuatan Kesantunan Bagi Peserta Didik Kelas X SMA/MA." *Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 4.2 (2015).